

# PROPOSAL RUMAH SAKIT SALMAN HOSPITAL



YAYASAN  
PEMBINA  
MASJID  
**SALMAN**  
ITB



# DAFTAR ISI

**2** Sambutan

**4** Profil Organisasi

**5** Latar Belakang

**7** RS Salman Hospital

**12** Masjid Salman Rasidi

**14** Gedung Healthcare Unit

**17** Proyeksi Penerima Manfaat

**19** Kebutuhan Biaya Pembangunan

**20** Penutup



# Sambutan Ketua YPM Salman ITB

Visi Masjid Salman ITB adalah menjadi masjid kampus mandiri, pelopor pembangunan peradaban islami. Salah satu misi yang menjadi pengejawantahan visi tersebut adalah mengembangkan konsep dan model peradaban Islam. Model yang dimaksud di sini dapat berupa pemikiran, praktik, maupun artefak yang dijiwai oleh nilai-nilai islami, yang dibuat sedemikian rupa sehingga dapat diduplikasi oleh berbagai pihak. Dengan demikian, pengembangan model pada dasarnya adalah bagian dari kegiatan dakwah Masjid Salman ITB untuk membangun peradaban islami.

Salah satu model yang sedang dikembangkan Masjid Salman ITB adalah rumah sakit, karena persentuhannya yang sangat luas dengan berbagai aspek peradaban. Pembangunan dan pengelolaan rumah sakit ini melibatkan aspek bangunan, interior, food & beverages, hospitality, lingkungan, di samping tentunya aspek medis sendiri. Ke semua aspek tersebut sangat potensial untuk diwarnai dan kemudian menjadi sarana internalisasi nilai-nilai islam, baik bagi para pengunjung, pasien, maupun karyawannya.

Dengan demikian, pembangunan dan pengelolaan rumah sakit sebagai sebuah model atau miniatur peradaban Islam yang integral adalah ladang dakwah yang sangat luas. RS Salman Hospital diharapkan dapat menjadi model peradaban yang islami sekaligus membantu pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan rujukan/tingkat lanjut oleh warga masyarakat Kabupaten dan Kota Bandung. Oleh karena itu, YPM Salman ITB mendorong dan berikhtiar sepenuh hati mewujudkan pembangunan RS Salman Hospital.

Salman ITB juga memanggil seluruh kaum aghniya bersama-sama mewujudkan rumah sakit ini sebagai bagian dari fardhu kifayah kita.

**Prof. Dr. Ir. Suwarno, MT.**

Ketua Umum Yayasan Pembina Masjid Salman ITB



# Sambutan Pembina YPM Salman ITB

Pelayanan kesehatan sudah menjadi kebutuhan mendasar yang harus diperhatikan secara serius oleh seluruh umat Islam. Selain manfaatnya yang langsung terasa, rumah sakit juga dapat menjadi sarana dakwah yang efektif, terutama bila masyarakat dapat menikmati langsung pelayanan kesehatan yang Islami. Gerak nyata Masjid Salman ITB menghimpun seluruh potensi yang ada untuk membangun RS Salman Hospital sungguh sebuah upaya mulia yang patut kita apresiasi dan dukung bersama-sama.

Ini sejalan dengan pesan baginda Rasulullah: "Jika seorang manusia meninggal dunia, maka terputuslah amal perbuatannya, kecuali tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shaleh yang selalu mendoakannya." (HR Muslim).

Saya menyambut bahagia inisiatif Masjid Salman ITB membuka kesempatan luas bagi masyarakat untuk bahu-membahu membangun RS Salman Hospital melalui wakaf produktif. Dalam kesempatan ini izinkanlah saya Miftah Faridl, mewakili Pembina Masjid Salman ITB, mengajak para aghniya untuk ikut serta menjadi wakif pembangunan RS Salman Hospital.

Mari kita hidupkan potensi umat yang begitu besar ini untuk mengalirkan kebaikan bagi sebesar-besarnya kepentingan umat. Insha Allah, investasi yang kita sertakan untuk pembangunan RS Salman Hospital ini akan terus mengalir sebagai sedekah jariyah untuk kita semua. sebagai Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu sekalian. Semoga Allah SWT tetap melembutkan hati kita dalam berbuat baik untuk umat. Aamiin ya rabbal 'alamiin.

**Prof. Dr. KH. Miftah Faridl**

Pembina Yayasan Pembina Masjid Salman ITB



# PROFIL

## YPM SALMAN ITB

Yayasan Pembina Masjid Salman ITB merupakan organisasi non profit yang bergerak dalam bidang sosial keagamaan. Masjid Salman bermula dari upaya pendiri-pendirinya untuk mendirikan sarana beribadah di sekitar kampus. Setelah perjuangan yang cukup panjang, akhirnya pendirian masjid di lingkungan kampus ITB mendapat restu dari Presiden RI pertama Ir. Soekarno pada Kamis, 28 Mei 1964. Ir. Soekarno memberi nama "SALMAN" pada masjid yang akan dibangun.

YPM Salman ITB berikhtiar menciptakan model-model aktivitas dan kader unggul bagi peradaban yang islami. YPM melakukan pelayanan dan pembinaan keislaman bagi masyarakat luas. Pelayanan dan pembinaan dimaksud terutama untuk membangun akhlak, etika, moral dan integritas.

### Visi

Visi YPM Salman ITB adalah, Menjadi masjid kampus mandiri, pelopor pembangunan peradaban islami.

### Misi

- Mewujudkan masjid sebagai rumah ruhani, sanggar ruhani, dan laboratorium peradaban islami
- Membina kader pembangun peradaban islami
- Mengembangkan konsep dan model peradaban islami



# LATAR BELAKANG KAB.BANDUNG

Kabupaten Bandung adalah daerah penyangga ibukota Provinsi Jawa Barat dengan luas 1.762,4 km<sup>2</sup>. Secara geografiskabupaten Bandung terdiri dari 31 kecamatan, 270 desa, 10 kelurahan, dengan 4.125 RW dan 16.713 RT. Pusat pemerintahan Kab. Bandung terletak di Soreang yang menjadi lokasi pembangunan RS Salman Hospital.

## JUMLAH PENDUDUK

3.775.279 (2019)



49%  
Laki-laki



51%  
Perempuan

## LAJU PERTUMBUHAN

1,56% (2018-2019)

## KEBUTUHAN TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT

Berdasarkan standar WHO

1 bed untuk 1.000 penduduk

Kebutuhan

3.700 Tempat Tidur

Kapasitas yang tersedia

1.300 Tempat Tidur

Kekurangan

2.400 Tempat Tidur

Sumber : Profil kesehatan kabupaten bandung 2019



# RUMAH SAKIT SEBAGAI DAKWAH

Kesehatan adalah kebutuhan dasar dan faktor penting pembentuk sumber daya manusia berkualitas. Saat ini YPM Salman ITB sedang mengembangkan layanan kesehatan melalui pembangunan RS Salman Hospital di Soreang, Kab. Bandung.

Mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, oleh karena itu penyediaan fasilitas layanan kesehatan yang menerapkan standar syariah merupakan hal yang penting. Namun, secara nasional rumah sakit yang menerapkan nilai-nilai syariah belum cukup banyak. Saat ini dari 2.925 rumah sakit di Indonesia, tercatat ada 500 rumah sakit yang menjadi anggota MUKISI (Majelis Upaya Kesehatan Islam Seluruh Indonesia) dengan 22 rumah sakit telah tersertifikasi syariah dan 65 rumah sakit dalam proses pendampingan untuk mendapatkan sertifikasi syariah.

Di sisi lain WHO juga telah menyatakan bahwa aspek agama/spiritual merupakan salah satu unsur dari pengertian kesehatan seutuhnya. Pemenuhan kebutuhan spiritual pasien selama perawatan di rumah sakit menjadi bagian tak terpisahkan dalam pelayanan rumah sakit. Khususnya, ibadah shalat tetap menjadi satu kewajiban untuk pasien muslim yang perlu untuk difasilitasi. Oleh karena itu, rumah sakit menjadi ladang dakwah strategis yang perlu menjadi perhatian kita bersama.



# RS SALMAN HOSPITAL

Komplek RS Salman Hospital didirikan melalui penggalangan wakaf dan investasi bisnis. Rumah sakit ini akan dikelola secara profesional sebagai wakaf produktif dengan konsep S4H (Safety, Syar'i, Smart, Sustainable, dan Hospitality). Pelayanan kesehatan di RS Salman Hospital akan dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip maqashid syariah yang terbagi ke dalam 5 hal inti, yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Untuk mewujudkan cita-cita RS Salman Hospital ini, dukungan dari seluruh umat Islam tentu sangat diperlukan. Kami membuka kesempatan untuk turut aktif dalam pembangunan RS Salman Hospital yang akan dikelola sebagai wakaf produktif. Keuntungan dari pengelolaan rumah sakit akan digunakan untuk pelayanan kepada mauquf 'alaih, seperti fakir miskin dan dhuafa.

Pembangunan dimulai dari Masjid Salman Rasidi sebagaimana teladan Rasulullah ketika berhijrah ke Madinah yang membangun umat dari masjid.



## GAMBARAN PEMBANGUNAN

Keseluruhan bangunan ini mempunyai kapasitas 118 tempat tidur dan 21 poli spesialis serta Ruang GD, Ruang ICU, Ruang Operasi, dan sarana prasarana lain sesuai peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk rumah sakit kelas C. RS Salman Hospital berkomitmen untuk menyediakan layanan yang berkualitas dan evidence-based patient care.

RS Salman Hospital akan berdiri di atas tanah wakaf seluas 16.490 m<sup>2</sup>. Letaknya cukup strategis, yaitu di ujung jalan tol SoreangPasirkoja, tepatnya di Jl. Raya Soreang. Untuk pembangunan, RS Salman Hospital akan terdiri dari bangunan utama tower 4 lantai dan bangunan penunjang 2/3 lantai

Luas Lahan

16.490 m<sup>2</sup>

Luas Bangunan

11.658 m<sup>2</sup>

Tipe RS

Kelas C

Lokasi strategis

1 KM dari tol SOROJA



# PELAYANAN KESEHATAN

Pada tahap awal RS Salman Hospital rencananya akan terdiri dari bangunan utama 4 lantai dan bangunan penunjang 3 lantai. Pelayanan RS Salman Hospital dijalankan dengan konsep pendekatan paripurna, mencakup layanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Dalam pengelolaannya, RS Salman JIH Bandung Hospital mengusung 5 nilai, yaitu:

## SAFETY

Mengedepankan keselamatan baik untuk pasien, pengunjung, maupun staf dan tenaga kesehatan berbasiskan Patient Care Center.

## SMART

Menghadirkan sarana, prasarana, dan fasilitas serta teknologi yang efisien, nyaman, hemat, dan tepat guna.

## SYAR'I

Menjaga nilai-nilai Islam, mulai dari segi manajemen, pelayanan, hingga kehalalan produk yang digunakan sesuai prinsip maqashid syariah

## SUSTAINABLE

Mewujudkan pengelolaan rumah sakit yang ramah lingkungan serta terus berkeseimbangan.

## HOSPITALITY

Menyediakan pelayanan yang bisa membuat pengunjung nyaman serta menyenangkan.

## FASILITAS LAYANAN UTAMA

**118**  
Tempat Tidur

**21**  
Poli Spesialis

Layanan  
Ibu & Anak

Ruang  
IGD-ICU

Kamar  
Operasi



# Tahapan Pembangunan

Tampak Atas



Tampak Atas



Tampak Samping



Tampak depan



Tampak depan



Ruang IGD



# Desain Interior

Lobby



Tampak Samping



Kamar Rawat kelas 3



Kamar Rawat kelas VIP



# MASJID SALMAN RASIDI

Pendirian kompleks RS Salman Hospital diawali dengan pembangunan masjid rumah sakit. Masjid ini bernama Masjid Salman Rasidi dan nantinya diperuntukkan untuk keluarga pasien, tenaga kesehatan dan masyarakat umum, terutama warga Soreang dan sekitarnya.

Hal ini tidak terlepas dari keinginan untuk mengikuti teladan Rasulullah SAW. Ketika Rasulullah SAW hijrah ke Madinah, bangunan pertama yang dibangun adalah masjid. Bermula dari Masjid Nabawi inilah pusat peradaban Islam bermula hingga menjadi salah satu pusat peradaban tertinggi di masanya.

Begitu pula dengan ulama-ulama terdahulu yang membangun kompleks fasilitas publik, seperti rumah sakit, dengan ruhanya berpusat di masjid. Berlandaskan semangat yang sama, pembangunan komplek RS Salman Hospital dimulai dan berpusat dari masjid.

**Luas 576 m<sup>2</sup>  
2 lantai + mezanine**

**Tempat ibadah dan  
kajian LMD  
Pelatihan ibadah  
masyarakat**

**Ruang utama masjid  
Ruang serbaguna  
Ruang perkantoran**



# PROGRESS PEMBANGUNAN MASJID SALMAN RASIDI

Tepat pada Hari Jumat tanggal 9 April 2021, Masjid Salman Rasidi sebagai masjid di Komplek RS Salman Hospital telah rampung dan sudah digunakan pertama kali untuk ibadah Shalat Jumat berjamaah. Masjid ini sudah bisa digunakan untuk kegiatan keagamaan bagi masyarakat Soreang, Kabupaten Bandung dan sekitarnya. Acara "Peresmian Masjid Salman Rasidi" ini dihadiri langsung oleh Bapak H. Sahrul Gunawan SE (Wakil Bupati Bandung), Bapak Prof. Dr. Suwarno (Ketua YPM Salman ITB), Bapak Dadang Rukanta (Ketua DKM Masjid Salman Rasidi), dan para jajaran Pengurus YPM Salman ITB, wakif, serta masyarakat sekitar.



# KONSEP RUMAH SEHAT RS SALMAN HOSPITAL

Pelayanan RS Salman Hospital mengusung konsep pendekatan paripurna, mencakup layanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. karena itu, Penyediaan fasilitas khusus orang-orang sehat untuk mengurangi angka kesakitan menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan dari rumah sakit. Pembangunan fasilitas Gedung Healthcare Unit berperan penting dengan konsep sebagai berikut:

- Konsep utama pelayanan Rumah Sakit yaitu yang khusus dan berfokus di pengembangan layanan Promotif, Preventif, Rehabilitasi
- Konsep pelayanan umat yaitu menjadi one stop service pelayanan kesehatan untuk jamaah umroh dan haji. Perawatan sebelum keberangkatan dan sesudah kepulangan (MCU, vaksin, terapi fisik, pengaturan nutrisi).
- Konsep sosial yaitu penyediaan ruang edukasi kesehatan dan jalur "pintu masuk awal" pelayanan kesehatan dini kepada para Mauquf'Alaih.
- Konsep pengembangan zonasi pelayanan yaitu penyiapan lokasi khusus perawatan pasien, seperti terapi fisik, terapi cuci darah, terapi kesehatan mental



# FASILITAS PELAYANAN GEDUNG HEALTHCARE UNIT

MAIN SERVICES	SUPPORT SERVICES	TERTIARY SERVICES
<b>Medical Check Up</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang Periksa Dokter</li> <li>▪ Ruang Screening</li> <li>▪ Ruang Pengambilan Sample</li> <li>▪ Ruang Transit Haji</li> </ul>	<b>Physiotherapy</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Tindakan Premium</li> <li>• Ruang Tindakan Biasa</li> <li>• Ruang Kelas Terapi</li> <li>• Ruang fitness dan gym</li> </ul>	<b>Supplement Store</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Display</li> <li>• Etalase</li> </ul>
<b>Vaccine Clinic</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang Screening</li> <li>▪ Ruang Tindakan Vaksin</li> <li>▪ Ruang KIPI</li> </ul>	<b>Poli Pendukung</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Konsultasi</li> <li>• Ruang tindakan</li> </ul>	<b>Cafe</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Makan dan Minum Santai</li> <li>• Bakery</li> </ul>
<b>Hemodialisa*</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang Eksekutif</li> <li>▪ Ruang regular</li> </ul>		

Pendirian kompleks RS Salman Hospital diawali dengan pembangunan masjid rumah sakit. Masjid ini bernama Masjid Salman Rasidi dan nantinya diperuntukkan untuk keluarga pasien, tenaga kesehatan dan masyarakat umum, terutama warga Soreang dan sekitarnya.

Hal ini tidak terlepas dari keinginan untuk mengikuti teladan Rasulullah SAW. Ketika Rasulullah SAW hijrah ke Madinah, bangunan pertama yang dibangun adalah masjid. Bermula dari Masjid Nabawi inilah pusat peradaban Islam bermula hingga menjadi salah satu pusat peradaban tertinggi di masanya.

Begitu pula dengan ulama-ulama terdahulu yang membangun kompleks fasilitas publik, seperti rumah sakit, dengan ruhnya berpusat di masjid. Berlandaskan semangat yang sama, pembangunan komplek RS Salman Hospital dimulai dan berpusat dari masjid.



# KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN FASILITAS GEDUNG HEALTHCARE UNIT

## PBE PEKERJAAN FISIK BANGUNAN

Pekerjaan	Jumlah
PEKERJAAN STRUKTUR	2.792.397.599,41
PEKERJAAN ARSITEKTUR	2.691.455.367,50
PEKERJAAN MEP	1.863.849.741,18
<b>TOTAL</b>	<b>7.347.702.708,09</b>
LUAS BANGUNAN	1.058,73
HARGA SATUAN BANGUNAN	6.940.110,05

## PBE PEKERJAAN TANAH, ALKES, FURNITURE & DROP OFF AREA

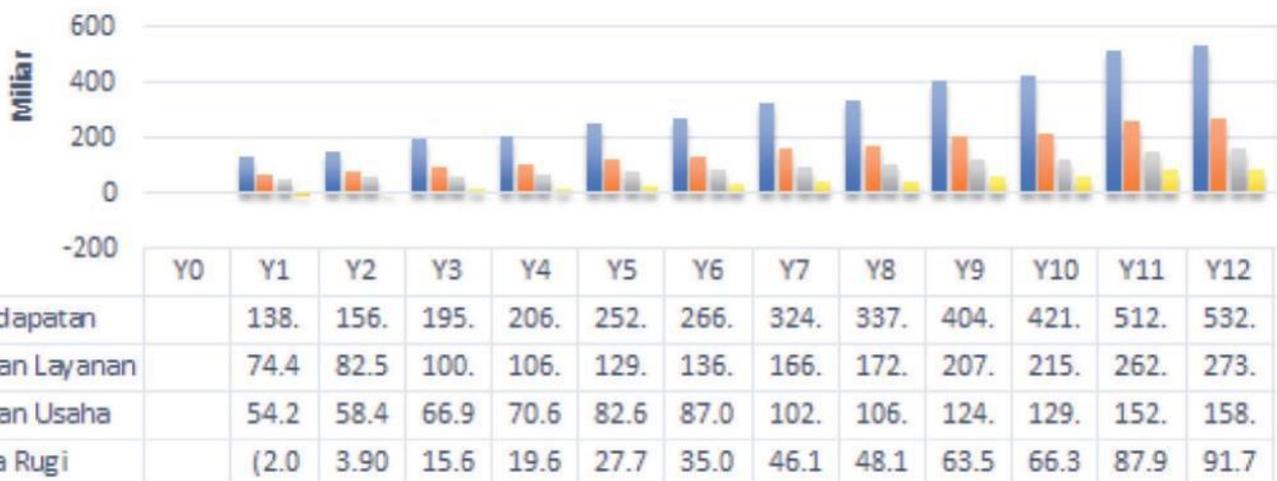
Pekerjaan	Jumlah
PEKERJAAN PEMATANGAN LAHAN	191.290.000,00
ALKES & FURNITURE	1.020.000.000,00
DROP OFF AREA	441.087.000,00
<b>TOTAL</b>	<b>1.652.377.000,00</b>
<b>GRAND TOTAL</b>	<b>9.000.079.708,09</b>
PPN 11%	990.008.767,89
<b>TOTAL PBE inc PPN 11%</b>	<b>9.990.088.475,98</b>

\*Tidak Termasuk PBE Pekerjaan Jasa (ditanggung YPM Salman ITB)



HEALTHCARE BUILDING  
PROJECT MILESTONE

# Proyeksi Penerima Manfaat dari Operasional Rumah Sakit



\*Proyeksi Laba Rugi RS Salman JIH Bandung

INDIKATOR	TAHUN												Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	
Pendapatan (Rp. milyar)	138,60	156,80	195,50	206,90	252,50	266,50	324,50	337,30	404,90	421,10	512,20	532,80	3.749,60
Beban Biaya (Rp. milyar)	140,64	152,90	179,90	187,30	224,71	231,48	278,39	289,12	341,39	354,76	424,27	441,05	3.245,91
Laba Bersih (Rp. milyar)	- 2,04	3,90	15,60	19,60	27,79	35,02	46,11	48,18	63,51	66,34	87,93	91,75	503,69
Penyaluran Manfaat Kepada Mauquf 'Alaih (Rp. milyar)		0,11	0,45	0,50	0,77	0,83	1,18	1,24	1,63	1,71	2,27	2,37	13,06
Jumlah Pasien Dhuafa		227	888	986	1.525	1.653	2.349	2.455	3.243	3.388	4.499	4.694	25.907

\*Proyeksi Penyaluran Kemaslahatan kepada Mauquf 'alaih bersumber dari Deviden Usaha RS Salman JIH Bandung

**Asumsi :**

1. Nilai manfaat per orang berdasarkan iuran BRIS dalam setahun : Rp. 504.000,-
2. Besar Dividen yang diberikan sebesar 70% dengan laba ditahan 30%
3. Proporsi BWI – BPKH terhadap rumah sakit keseluruhan : 4,7%
4. Penyaluran kepada Mauquf A'alaih disalurkan melalui 6 Program Prioritas



# TARGET PROGRAM PENERIMA MANFAAT RS SALMAN HOSPITAL



**25.907** Penerima Manfaat dari  
Warga Dhuafa dalam 12 tahun



**Rp 13.056.840.099,-**  
Nilai Manfaat dalam 12 tahun



**6 Rencana Prioritas Program**  
Mauquf 'Alaih

- Pemeriksaan Kesehatan Gratis ke Warga Dhuafa
- Layanan Kesehatan Ibu-Anak Bekerjasama dengan Puskesmas
- Pelaksanaan Vaksin dan Medical Check-Up Jamaah Haji
- Program Edukasi Kesehatan
- Tindakan Operasi Ringan Gratis bagi Warga Dhuafa
- " Program "Iuran BPJS Kaum Dhuafa"

# KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN

Pembangunan RS Salman Hospital saat ini membutuhkan biaya pembangunan dan pengembangan senilai total Rp. 210.000.000.000 ,- (dua ratus sepuluh miliar rupiah) untuk penyelesaian pembangunan gedung utama dan gedung penunjang beserta alat kesehatannya, termasuk kebutuhan operasional awal rumah sakit.



## Aset yang dimiliki YPM Salman ITB



LAHAN TANAH  
SELUAS 16.490 M2



IZIN MENDIRIKAN  
RUMAH SAKIT



DESAIN DED  
RUMAH SAKIT



DOKTER DAN MANAJEMEN  
PROFESIONAL



# ANALISA KELAYAKAN EKONOMI RS SALMAN HOSPITAL

NO	DESCRIPTION	UNIT	VALUE
1	Total Investment	Rp	<b>210.000.000.000</b>
2	Cost of capital	%	8
3	Period of analysis	Year	20
<b>Analysis result:</b>			
4	Payback Period	Year	7 years and 2 months
5	Internal Rate of Return (year-10)	%	8,43
6	Net Present Value (NPV) (year-10)	Rp	8.689.338.741

Berdasarkan hasil analisis keuangan di atas, dengan nilai investasi pembangunan sebesar 210 milyar Rupiah, sehingga dapat disimpulkan bahwa :

1. Investasi tersebut dinyatakan layak berdasarkan nilai NPV positif yaitu sebesar Rp 8.689.338.741,- menggunakan diskon faktor 8%
2. Investasi dinyatakan layak berdasarkan periode pengembalian selama 7 tahun 2 bulan di mana periode pengembalian maksimum yang memenuhi syarat adalah 10 tahun
3. Investasi dinyatakan layak berdasarkan hasil Internal Rate of Return sebesar 8,43% pada tahun ke-10 yang lebih tinggi dari asumsi simpanan bank syariah

# PENUTUP

Melalui proposal ini, Kami pengurus YPM Salman ITB bersama Badan Wakaf Indonesia berniat untuk mengajukan permohonan bantuan wakaf pembangunan Gedung Healthcare Unit di Komplek RS Salman JIH Bandung. Besar harapan kami kiranya Badan Pengelola Keuangan Haji dapat berkenan ikut bersama-sama mendukung pembangunan ini melalui dana kemaslahatan dalam rangka membantu pemerintah dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat khususnya warga dhuafa dan jamaah haji.

Semoga kita dapat bersama-sama untuk bersinergi untuk mewujudkan pelayanan kesehatan secara paripurna dan komprehensif, khususnya untuk masyarakat Kabupaten Bandung, Jawa Barat, dan Indonesia pada umumnya.

Rekening Badan Wakaf Indonesia untuk menampung **Wakaf Pembangunan Rumah Sakit Salman JIH Bandung** adalah :



Penjelasan dan informasi lebih lanjut mengenai pengembangan Rumah Sakit Salman JIH Bandung dapat menghubungi :

1. Bambang Pamungkas, Manajer Kemitraan Strategis Lembaga Kenazhiran BWI

- a. Email : [bpamungkas@bwi.go.id](mailto:bpamungkas@bwi.go.id)
- b. Kontak : 0812 8554 9556

2. Ir. Hari Utomo, Direktur Wakaf Salman

- a. Email : [hariutomo62@gmail.com](mailto:hariutomo62@gmail.com)
- b. Kontak : 0815 6200 197

Demikian proposal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.





YAYASAN  
PEMBINA  
MASJID  
**SALMAN**  
ITB

**wakaf**  
SALMAN

